

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Kebijakan dividen berbicara mengenai besarnya keuntungan yang dibagikan pada pemegang saham (Hanafi, 2004:8). Dividen ini dapat dibagikan dalam bentuk saham (*stock*) maupun dibayarkan secara tunai (Gitman, 2006:604). Kebijakan pembayaran dividen mempunyai dampak yang sangat penting bagi investor maupun bagi perusahaan yang membayarkan dividen. Pada umumnya para investor mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan *return* dalam bentuk dividen maupun *capital gain* sedangkan perusahaan juga mengharapkan pertumbuhan dalam usahanya sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham. Idealnya, pembagian dividen harus dapat memenuhi kesejahteraan pemegang saham tanpa harus menimbulkan hambatan bagi pertumbuhan perusahaan (Pradessya, 2006).

Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan. Dengan demikian perlu bagi pihak manajemen untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan. (Pradessya, 2006). Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, maka peneliti memfokuskan pada 3 (tiga) faktor penjelas saja untuk diteliti. Ketiga faktor penjelas tersebut yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Penelitian mengenai ketiga faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen tersebut telah banyak dilakukan, diantaranya oleh Hatta (2002), Hidayati (2006), Al-Malkawi (2007), Anastassiou (2007), Suharli (2007), Anil dan Kapoor (2008), Dewi (2008) maupun Kouki dan Guizani (2009). Namun terlihat pada tabel 1.1. di bawah ini penelitian mereka masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten antara satu faktor dengan faktor lainnya.

**Tabel 1.1. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu Mengenai Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen**

Nama Peneliti	Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen		
	Profitabilitas	Likuiditas	Ukuran Perusahaan
Hatta (2002)	Tidak Diteliti	Tidak Diteliti	Positif
Hidayati (2006)	Tidak Berpengaruh	Negatif	Tidak Berpengaruh
Suharli (2007)	Negatif	Positif dan Negatif	Tidak Diteliti
Al-Malkawi (2007)	Tidak Diteliti	Tidak Diteliti	Positif
Anastassiou (2007)	Positif	Tidak Diteliti	Tidak Diteliti
Anil dan Kapoor (2008)	Tidak Berpengaruh	Tidak Diteliti	Tidak Diteliti
Dewi (2008)	Negatif	Tidak Diteliti	Positif
Kouki dan Guizani (2009)	Tidak Diteliti	Tidak Diteliti	Negatif

- Rasio Profitabilitas dan Kebijakan Dividen

Penelitian Anil dan Kapoor (2008) dan Hidayati (2006) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak menunjukkan hasil yang signifikan dalam menjelaskan kebijakan dividen. Suharli (2007) dan Dewi (2008) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, sedangkan Anastassiou (2007) menunjukkan bukti yang sebaliknya.

- Rasio Likuiditas dan Kebijakan Dividen

Penelitian Hidayati (2006) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan temuan Hidayati (2006), likuiditas dalam penelitian Suharli (2007) menunjukkan dua arah pengaruh yaitu positif dan negatif. Dalam penelitian Suharli, likuiditas dijadikan sebagai variabel moderasi. Dalam melakukan pengujian terhadap keberadaan variabel moderasi, Suharli membentuk dua model penelitian. Pada modelnya yang pertama, Suharli memasukkan ROI, likuiditas (*Current Ratio*), dan efek interaksi antara ROI dan likuiditas sebagai variabel penjelas. Pada model kedua, Suharli memasukkan variabel kesempatan investasi, likuiditas, dan efek interaksi antara kesempatan investasi dan likuiditas sebagai variabel penjelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua efek interaksi (ROI dengan likuiditas maupun kesempatan investasi dengan likuiditas) menunjukkan hasil yang signifikan. Likuiditas pada model pertama berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, sedangkan berpengaruh positif pada model kedua.

- Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen

Penelitian Hidayati (2006) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Penelitian Hatta (2002), Al-Malkawi (2007), dan Dewi (2008) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan penelitian Kouki dan Guizani (2009) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang menggunakan teknik regresi berganda seperti Hatta (2002), Hidayati (2006), Anastassiou (2007), Suharli

(2007), dan Anil dan Kapoor (2008,) maupun juga model tobit seperti yang dilakukan oleh Al-Malkawi (2007), Dewi (2008) maupun Kouki dan Guizani (2009). Penelitian ini menggunakan model regresi logistik. Keistimewaan model regresi logistik yang tidak dimiliki model regresi berganda dengan *ordinary least square* (OLS) yang digunakan terletak pada kemampuannya dalam mengukur ketepatan/akurasi klasifikasi pengelompokan emiten yang membagi dividen dan yang tidak membagi dividen berdasarkan faktor penjelas yang digunakan.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana arah prediksi profitabilitas perusahaan terhadap kebijakan dividen?
2. Bagaimana arah prediksi likuiditas perusahaan terhadap kebijakan dividen?
3. Bagaimana arah prediksi ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen?
4. Seberapa besar tingkat akurasi pengelompokan emiten yang membagi dividen dan yang tidak membagi dividen berdasarkan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui arah prediksi profitabilitas perusahaan terhadap kebijakan dividen.
2. Mengetahui arah prediksi likuiditas perusahaan terhadap kebijakan dividen.
3. Mengetahui arah prediksi ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

4. Mengetahui tingkat akurasi pengelompokkan emiten yang membagi dividen dan yang tidak membagi dividen berdasarkan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Untuk Investor

Memberi masukan kepada investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi.

2. Untuk Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menetapkan kebijakan deviden.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

- Menambah referensi penelitian khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.
- Sebagai bahan diskusi bagi peneliti selanjutnya dalam pengaruh faktor-faktor yang diteliti terhadap emiten dalam membagikan dividen.